



Nomor : SE.01.01/A.CORSEC.01927/2023
Lampiran : 1 Dokumen

1 Desember 2023

Kepada Yth.

Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Hasil RUPSU atas Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan hasil Rapat Umum Pemegang Sukuk ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 yang telah diselenggarakan pada hari **Rabu, 29 November 2023**, sesuai *Covernote* notaris Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn dengan Nomor: 008/KET-N/X1/2023 tanggal 29 November 2023 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat


PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
Mahendra Vijaya
Corporate Secretary

KANTOR NOTARIS & PPAT
HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Telp. (021) – 66697171, 66697272, 66697315-6

Fax. (021) – 6678527

Email : humberg@humberglie.com

Nomor : 008/KET-N/XI/2023

Hal : Covernote Notaris

Tanggal : 29 Nopember 2023

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

HUMBERG LIE, SH, SE, MKn
Notaris di Jakarta Utara

dengan ini menerangkan bahwa pada :

Hari/Tanggal : Rabu, tanggal 29 Nopember 2023

Tempat : WIKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lantai 17

Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia

telah diadakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“RUPSU”).

Agenda RUPSU adalah sebagai berikut :

Persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasian tahunan per 31 Desember 2023.

Bahwa dalam RUPSU tersebut telah hadir dan/atau diwakili oleh para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“**Pemegang Sukuk**”) dan/atau kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“**Sukuk**”) yang bernilai pokok **Rp236.000.000.000,00** (dua ratus tiga puluh enam miliar Rupiah) atau sebanyak **236.000.000.000** (dua ratus tiga puluh enam miliar) suara yang merupakan **83,74%** (delapan puluh tiga koma tujuh empat persen) dari jumlah Sukuk yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp281.815.000.000,00** (dua ratus delapan puluh satu miliar delapan ratus lima belas juta Rupiah). Oleh karena itu,

persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPSU sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (**“Perjanjian Perwaliamanatan”**) pada Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a telah terpenuhi dan dengan demikian RUPSU adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Sukuk .

RUPSU dibuka pada pukul 10.31 WIB.

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 236.000.000.000 (dua ratus tiga puluh enam miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp236.000.000.000,00 (dua ratus tiga puluh enam miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang abstain sebanyak 17.000.000.000 (tujuh belas miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar Rupiah). Sesuai ketentuan Pasal 10 ayat 10.4 huruf l Perjanjian Perwaliamanatan, suara Pemegang Sukuk yang abstain dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak 219.000.000.000 (dua ratus sembilan belas miliar) suara atau senilai Rp219.000.000.000,00 (dua ratus sembilan belas miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas usulan yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 29 Nopember 2023 sebanyak 104.000.000.000 (seratus empat miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp104.000.000.000,00 (seratus empat miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang setuju atas usulan yang diajukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 29 Nopember 2023 sebanyak 115.000.000.000 (seratus lima belas miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp115.000.000.000,00 (seratus lima belas miliar Rupiah) atau 52.51% (lima puluh dua koma lima satu persen).

sehingga berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk dalam RUPSU, **Pemegang Sukuk memutuskan tidak menyetujui usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU tersebut.**

RUPSU ditutup pada pukul 11.18 WIB.

Keputusan RUPSU tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Rabu, tanggal 29 Nopember 2023, Nomor : 58, dibuat oleh saya, Notaris.

Salinan dari akta tersebut pada saat ini masih dalam proses penyelesaian di kantor saya, Notaris.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notaris di Jakarta Utara



HUMBERG LIE, SH, SE, MKn